



Pelatihan Pemanfaatan Literasi Digital dengan Aplikasi Canva bagi Komunitas Perempuan Pembelajar: Meningkatkan Kreativitas Penulisan Konten

Helda Jolanda Pentury^{1,*}, Anastasia Dewi Anggraeni¹

¹Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Submit: 29 November 2024
Revisi: 28 Desember 2024
Diterima: 30 Desember 2024
Diterbitkan: 31 Desember 2024

Kata Kunci

Pelatihan, Literasi digital, Canva

Correspondence

E-mail: jolanderpentury69@gmail.com*

A B S T R A K

Era digital memberikan peluang besar bagi perempuan pembelajar untuk berkontribusi dalam dunia kreatif, khususnya dalam penulisan dan penyebaran konten. Namun, rendahnya penguasaan teknologi dan minimnya akses terhadap pelatihan yang relevan sering menjadi kendala. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dampak pelatihan pemanfaatan literasi digital menggunakan aplikasi Canva terhadap peningkatan kreativitas penulisan konten di kalangan perempuan pembelajar. Pelatihan ini dirancang untuk memperkenalkan Canva sebagai alat desain grafis yang mudah digunakan dalam menciptakan konten menarik, informatif, dan profesional. Metode yang digunakan adalah pelatihan langsung dan pendampingan secara daring kepada 30 peserta perempuan, yakni Komunitas Perempuan Pembelajar dengan berbagai latar belakang pendidikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih percaya diri dalam memanfaatkan Canva untuk menulis dan memvisualisasikan konten, serta 78% di antaranya mampu menghasilkan konten kreatif yang sesuai dengan target audiens. Studi ini merekomendasikan pelaksanaan pelatihan serupa secara berkelanjutan untuk memberdayakan perempuan di era digital.

Abstract

The digital era offers significant opportunities for women learners to contribute to the creative world, particularly in content writing and dissemination. However, limited technological skills and insufficient access to relevant training often pose challenges. This article aims to analyze the impact of digital literacy training using Canva on enhancing content creation creativity among women learners. The training program introduces Canva as a user-friendly graphic design tool for creating appealing, informative, and professional content. The method includes direct training and online mentoring for 30 female participants from the Women Learners Community, representing diverse educational backgrounds. Evaluation results reveal that 85% of participants feel more confident using Canva for writing and visualizing content, and 78% successfully produce creative content tailored to their target audience. The study recommends conducting similar training programs on an ongoing basis to empower women in the digital era.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Di tengah derasnya arus informasi digital, kemampuan untuk menggunakan teknologi sebijak mungkin demi menciptakan interaksi dan komunikasi yang positif. Literasi digital akan menciptakan sebuah tatanan masyarakat dengan pola pikir dan pandangan yang kritis-kreatif. Menurut UNESCO [1], literasi digital adalah kecakapan atau life skills yang tidak hanya melibatkan kemampuan

penggunaan perangkat teknologi, informasi dan komunikasi, tetapi juga melibatkan kemampuan dalam pembelajaran bersosialisasi, sikap berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetisi digital. Adapun menurut Maguna, dkk, literasi digital merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki individu saat ini, dan hal ini didukung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyatakan hal tersebut pada tahun 2017[2]. Namun, masih banyak masyarakat umum maupun yang berkecimpung dalam dunia pendidikan belum terampil dalam menggunakan berbagai software dan aplikasi digital, seperti pengeditan video dan visual, yang menjadi masalah di era digital saat ini.

Literasi digital menurut Eshet Y merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengekspresikan kemampuan mengumpulkan, memahami, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber dalam bentuk digital[5]. Literasi dalam konteks pendidikan berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang terhadap topik tertentu serta mendorong rasa ingin tahu dan mengembangkan kemampuan kreatif. Selain itu, budaya digital juga membentuk cara berpikir tertentu. Bawden menawarkan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. Kegiatan literasi juga berkaitan dengan keterampilan menulis. Salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan menulis pantun[7].

Perkembangan teknologi digital telah membuka akses luas terhadap informasi dan alat-alat kreatif yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, termasuk penulisan konten. Canva, sebagai salah satu aplikasi desain grafis yang ramah pengguna, menjadi alat yang sangat potensial untuk mendukung kreativitas individu. Canva merupakan platform desain grafis yang digunakan untuk membuat grafis media sosial, presentasi, poster, dokumen, dan konten visual lainnya[9]. Canva merupakan aplikasi yang hadir dalam ramainya dunia teknologi. Aplikasi ini merupakan program desain online yang menyediakan bermacam peralatan diantaranya presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, dan jenis lainnya yang tersedia dalam aplikasi Canva.

Namun, banyak perempuan pembelajar yang belum memaksimalkan potensi teknologi ini karena keterbatasan literasi digital. Canva juga tergolong aplikasi desain grafis yang membantu pengguna membuat berbagai dokumen kreatif secara daring. Menu desain Canva meliputi presentasi, presentasi video, poster, dan lainnya. Canva dapat digunakan di laptop melalui peramban dan di ponsel (iOS dan Android) melalui aplikasi Canva. Tersedianya templat dengan banyak tema, elemen, gambar yang sangat menarik membuat Canva sangat populer dan memudahkan pengguna pemula. Menurut Tanjung dan Faiza, penggunaan Canva sebagai digital media dapat mempermudah para pengguna media digital dan kreatif dalam menulis isi konten sesuai kebutuhan[10]. Aplikasi Canva dapat membantu peserta memahami materi dengan lebih mudah karena menampilkan teks, animasi, grafik, dan lainnya. sesuai dengan bentuk yang diinginkan dan membuat peserta fokus pada pelatihan karena bentuk yang menarik[4].

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami dari gambaran grafik tersebut[8]. Penulisan kreatif adalah salah satu kegiatan yang di dalamnya menyediakan keterampilan menulis sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi menarik dan pembaca tertarik untuk membacanya. Nayla menyatakan bahwa penulisan kreatif kini menjadi salah satu media komunikasi yang lebih efektif di mana pengirim penulisan kreatif tersebut bukan hanya dapat menyampaikan sesuatu hal atau masalah kepada pihak yang dituju, pengirim juga dapat memberitahukan hal atau masalah kepada publik[3].

Masyarakat umum, khususnya Komunitas Perempuan Pembelajar dapat memanfaatkannya untuk pengembangan diri dan berbagai potensi lainnya yang dibutuhkan. Menanggapi kebutuhan tersebut, kami selaku dosen dari Program Studi Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

menyelenggarakan pelatihan Canva dan penulisan kreatif bagi Komunitas Perempuan Pembelajar secara daring. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk memberdayakan perempuan pembelajar dengan literasi digital yang memadai, khususnya dalam penggunaan Canva untuk menciptakan konten yang menarik. Dengan kemampuan ini, diharapkan perempuan dapat meningkatkan produktivitas, kepercayaan diri, dan peran aktif mereka dalam berbagi informasi atau menjalankan usaha berbasis digital.

2. Metode Pelaksanaan

Pelatihan Canva dan penulisan konten Bagi Komunitas Perempuan Pembelajar merupakan sebuah program inovasi dari kami selaku dosen Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang dirancang bagi Komunitas Perempuan Pembelajar sebagai sarana pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang penting dalam mendukung sosialisasi penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran sekaligus media usaha. Program dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom pada tanggal 16-17 November 2024.



Gambar 1. Webinar melalui Aplikasi Zoom Meeting

Adapun narasumber kegiatan ini yaitu: 1) Anastasia Dewi Anggraeni, M.Pd dengan topik Penggunaan dan Penerapan Canva; 2) Dra. Helda Jolanda Pentury, M.Pd. dengan topik penulisan kreatif pada CANVA. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan materi yang mencakup empat topik utama: a) Materi Pengenalan fitur-fitur CANVA; b) Penulisan Kreatif; c) Pemanfaatan CANVA untuk konten media sosial. Peserta pelatihan adalah 30 peserta Komunitas Perempuan Pembelajar. Melalui format daring menggunakan Zoom, peserta mengikuti presentasi dan interaksi langsung dengan narasumber. Pelatihan dilakukan dalam bentuk sesi-sesi yang interaktif dan inklusif, memungkinkan peserta untuk bertanya, berdiskusi, dan berlatih langsung dalam penerapan keterampilan yang diajarkan. Metode pelaksanaan online ini dipilih untuk memastikan aksesibilitas dan fleksibilitas bagi peserta. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi daring, pelatihan ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung, memungkinkan para peserta untuk meningkatkan keterampilan menulis dan kemampuan menggunakan literasi digital, aplikasi digital maupun media sosial yang efektif, kreatif dan berkualitas. Pada sesi terakhir, kegiatan peserta diberikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Indikatornya antara lain kemudahan dan penggunaan, kejelasan materi yang disampaikan, dan manfaat yang dirasakan oleh peserta. Hal tersebut dibuat sebagai bentuk evaluasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan ini dilaksanakan secara daring via zoom meeting pada tanggal 16-17 November 2024 dengan jumlah peserta yaitu 30 orang yang merupakan Komunitas Perempuan Pembelajar. Pelatihan ini fokus untuk mengenalkan dan pemanfaatan aplikasi Canva serta praktik secara langsung oleh peserta setelah materi pelatihan diberikan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta merasa kesulitan menggunakan

aplikasi desain grafis. Setelah pelatihan didapatkan 85% peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Canva, 78% peserta mampu menghasilkan konten visual yang kreatif dan relevan, dan 92% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini membantu mereka memahami cara menyampaikan pesan melalui kombinasi teks dan visual secara efektif.

Adapun contoh karya yang dihasilkan meliputi poster edukasi, infografis, dan desain untuk media sosial. Selain itu, peserta juga mengungkapkan bahwa pelatihan ini membantu mereka memahami pentingnya storytelling visual untuk menarik perhatian audiens. Berikut adalah hasil penulisan konten yang dipilih dari para peserta:



Gambar 2. Hasil Penulisan Konten

Pemanfaatan Canva dapat memudahkan pelaksanaan proses penggunaan media sosial, menulis konten dimanapun tanpa terikat dengan tempat dan pembiayaan yang terlalu besar. Canva merupakan aplikasi desain grafis yang membantu Komunitas Perempuan Pembelajar untuk membuat berbagai jenis material kreatif secara online. Menu desain Canva meliputi membuat video kreatif sesuai kebutuhan, persentasi, poster, dan infografis. Canva dapat digunakan di laptop melalui web browser dan handphone (iOS dan Android) melalui aplikasi Canva. Tersedianya template dengan beragam tema yang sangat menarik menjadikan Canva banyak digemari dan memudahkan pengguna pemula.

Menurut Tanjung dan Faiza (2019), penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dapat mempermudah dan menghemat waktu peserta dalam mendesain konten media sosial mereka. Aplikasi Canva dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dikarenakan tampilan teks, animasi, grafik dan lain-lain sesuai dengan tampilan yang diinginkan dan membuat mahasiswa fokus memperhatikan pelajaran karena tampilannya menarik (Rusdiana, Riza Yuli dkk. 2021).

Canva merupakan platform desain grafis yang digunakan untuk membuat grafis media sosial, presentasi, poster, dokumen, dan konten visual lainnya (Wikipedia, 2022). Canva merupakan aplikasi yang hadir dalam ramainya dunia teknologi. Aplikasi ini merupakan program desain online yang menyediakan bermacam peralatan diantaranya presentasi, resume, poster, pamphlet, brosur, grafik, infografis, spanduk, dan jenis lainnya yang tersedia dalam aplikasi canva. Dalam pemanfaatannya untuk membuat konten media secara kreatif dan bervariasi. Cara menggunakan Canva dapat diunduh secara gratis di Playstore atau melalui website.

Menurut (Tanjung dan Faiza, 2019), Canva juga memiliki beberapa kelebihan di antaranya: 1) Memiliki beragam desain yang menarik, 2) Mampu meningkatkan kreativitas peserta pengguna aplikasi tersebut dalam mendesain konten pada sosial media karena banyak fitur yang telah disediakan, 3) Menghemat waktu dalam menuliskan konten secara praktis, 4) Dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui gawai. Namun sebagai aplikasi berbasis online, penggunaan Canva harus selalu terhubung dengan internet. Namun, salah satu kekurangan Canva yang tidak bisa digunakan secara offline, sehingga pengguna memerlukan paket data untuk menggunakan aplikasi Canva. Selain itu, Canva juga menyajikan desain dan templat berbayar dalam aplikasinya, namun hal itu tidak menjadi kendala bagi pengguna karena Canva juga menyediakan desain dan template gratis untuk digunakan. Selain itu, Kelemahan dari kegiatan pelatihan ini adalah para peserta yang belum terbiasa dalam penggunaan teknologi informasi harus belajar secara bertahap untuk membuat konten berbasis digital. Salah satu kendala lainnya adalah ketidaksiapan sumber daya manusia yaitu peserta belum memanfaatkan teknologi informasi atau media digital dalam proses penggunaan media sosial.

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut: 1) kegiatan pelatihan ini meningkatkan efisiensi kerja guru dengan fitur aplikasi canva yang lebih up to date; 2) peserta pelatihan menilai kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat. Peserta kegiatan mendapat pengetahuan, keterampilan dan kreativitas dalam pembuatan konten berbasis digital; 3) kegiatan pelatihan ini meningkatkan motivasi para peserta untuk bertahap belajar penggunaan teknologi yang berkaitan dengan perkembangan diri dan mempelajari lebih lanjut mengenai penggunaan aplikasi canva dalam proses penggunaan sosial media.

4. Kesimpulan

Pelatihan pemanfaatan literasi digital dengan Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas penulisan konten di kalangan perempuan pembelajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih percaya diri dalam memanfaatkan Canva untuk menulis dan memvisualisasikan konten, serta 78% di antaranya mampu menghasilkan konten kreatif yang sesuai dengan target audiens. Kemampuan ini tidak hanya membantu mereka menghasilkan karya yang menarik tetapi juga memotivasi pemberdayaan perempuan di era digital. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk bahwa adanya peningkatan literasi digital sebesar 21% dan peningkatan kemampuan menggunakan Canva sebesar 20% pada siswa-siswi SMA Bima Ambulu dibanding sebelum pelatihan[6].

Rekomendasi yang dapat kami berikan, yakni pelatihan serupa dapat diperluas dengan fokus pada strategi pemasaran konten berbasis digital dan pengembangan program pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan hasil pelatihan.

Daftar Pustaka

- [1] Anggerwati, A. I., Syamsuriani, S., & Suwandi, S. (2024). Inovasi Literasi Digital sebagai Pemberdayaan Sumberdaya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Amsir Community Service Journal*, 2(1), 43–48. <https://doi.org/10.62861/acsj.v2i1.316>
- [2] Eliastuti, M., Amelia, R., Marlina Batubara, F., Nuraini, N., Fardiah, N., Damayanti, A., Rizqiani, A., Purba, E. F. W., Paron, O. D., & Putri, R. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis dan Literasi Digital Peserta Didik SMP Negeri 66 Jakarta Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.55506/arch.v2i2.62>
- [3] Juliana, R., Juliani, R., Husna, A., Fahrimal, Y., & Husna, C. A. (2022). Pelatihan Penulisan Kreatif Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 11–22. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v1i2.1278>
- [4] Purwasi, L. A., Refianti, R., & Pgri Silampari, U. (2022). Workshop Penggunaan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kompetensi Para Guru Sekolah Dasar Workshop on Using Canva Applications to Improve the Competence of Elementary School Teachers. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(3), 2022.
- [5] Saktika, G. (2018). Seminar Tahunan Linguistik 2019. Sinestesia Indrawi Pada Indra Pengecapan, 1998, 1–7.
- [6] Sari, V. K., Rusdiana, R. Y., Sa, H., & Hariyono, K. (2024). Pelatihan Literasi Digital dan Aplikasi Canva bagi Siswa-Siswi SMA BIMA Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. 5(3), 217–224. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v5i3.175>
- [7] Setiawan, A., Susanto, S., & Wardhani, I. S. K. (2024). Pelatihan Pembuatan Poster Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Literasi Digital pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 22–33. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i1.274>
- [8] Silaswati, D., Pd, M., Purwanti, R., & Pd, S. (2021). Penggunaan Teknik Note Taking Pairs untuk Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Teks Berita. 14(April), 6–15.
- [9] Syahrir, A. P., Zahirah, S. P., & Salamah, U. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva dalam Pembelajaran Multimedia di SMA Negeri 1 Taman. *Prosiding Seminar Nasional*, 1, 732–742.
- [10] Yusuf, W., & Hiasa, F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Dasar Menulis Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(1), 171–180. <https://ejournal.unib.ac.id/korpus/article/view/24616>